

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,982 antara motivasi belajar intrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum tahun 2015/2016.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,987 antara motivasi belajar ekstrinsik dengan prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum tahun 2015/2016.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,990 antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa, dan hubungan tersebut kategori hubungan yang sangat kuat. Dilihat dari hasil analisis korelasi ganda pada taraf signifikansi $F_{xy} = 1132.78$ dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 1% = 5,07 dan pada taraf signifikansi 5% = 3,19. Dengan demikian F_{xy} lebih besar dari F_{tabel} atau $F_{xy} > F_{tabel}$, baik untuk taraf signifikansi 1% maupun 5%. Dari analisis tersebut di atas dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf signifikansi 5% ataupun 1% keduanya menunjukkan hasil yang signifikan dan hasil penelitian ini menolak H_0 dan menerima

Ha artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VII pada Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum 2015/2016.

B. Saran

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, dengan berdasarkan penelitian yang penulis lakukan tentang “Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas VII bidang studi Aqidah Akhlaq di MTs Tarbiyatul Ulum 2015/2016”, maka penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah khususnya dan pada pembaca umumnya, antara lain sebagai berikut:

1. Guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq hendaknya mampu menjadi suri tauladan bagi siswanya dan menimbulkan motivasi belajar siswa khususnya bagi siswa yang motivasi belajarnya perlu ada rangsangan dari luar. Karena tanpa adanya motivasi dan dorongan dari guru, maka kemungkinan siswa tidak dapat mengikuti kegiatan belajar dengan baik dan ini berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Menimbulkan motivasi belajar dari luar bisa dilakukan dengan cara membuat kegiatan belajar lebih menarik dan penggunaan metode pengajaran yang bervariasi.
2. Orang tua hendaknya senantiasa memberikan perhatian dan dorongan (motivasi) yang tinggi agar motivasi belajar dalam diri anak mampu muncul yang nantinya bisa berdampak pada peningkatan prestasi belajar, terutama pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

3. Kepada peneliti selanjutnya untuk bisa meneliti ulang masalah yang penulis bahas sebagai bahan komparasi dan penemuan ilmu pengetahuan. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.